



Strategi Menilai Manfaat TI

Riki

Fakultas Sains & Teknologi

Program Studi Sistem Informasi

Pendahuluan

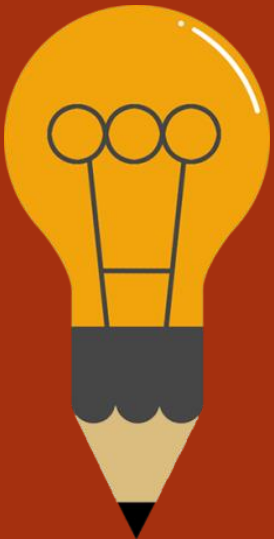
- ❖ Manfaat yang diperoleh oleh organisasi atau perusahaan yang menerapkan teknologi informasi sifatnya berbeda-beda satu dan lainnya.
- ❖ Memperkirakan atau menilai manfaat ini harus dilakukan dengan cara memperhatikan konteks yang lebih besar, terutama terkait dengan organisasi dimana teknologi tersebut berada.



IT Value Management

Konsep penilaian ini dikenal dengan istilah *IT Value Management* yang terdiri dari 6 langkah strategi, antara lain:

1. Establish IT's role in creating benefits;
2. Classify benefits within your IT portfolio;
3. Map IT benefits onto business strategy;
4. Build IT benefits into project development;
5. Use risk to discount IT benefits;
6. Put post-implementation reviews to work.



IT Value Management

Establish IT's role in creating benefits

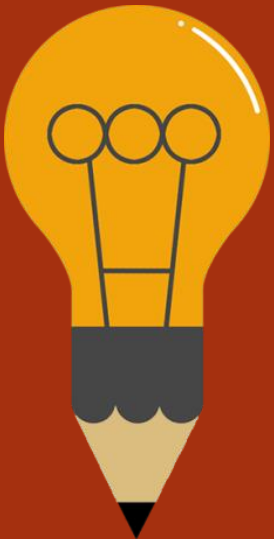
- ❖ Setiap individu dapat memandang teknologi informasi secara berbeda, tergantung dari perspektifnya masing-masing.
- ❖ Pimpinan perusahaan harus memiliki kemampuan untuk mengartikulasikan peranan teknologi informasi yang spesifik bagi perusahaannya dengan cara menekankan kepada segenap manajemen dan karyawan perusahaannya akan posisi teknologi informasi di dalam kerangka usaha yang ada.
- ❖ Dengan cara demikian, maka diperoleh kesatuan pandangan akan manfaat teknologi informasi dengan harapan akan diperoleh dari keberadaannya di perusahaan.
- ❖ Inti dari langkah ini adalah adanya kesepakatan dan pemahaman bersama dari seluruh jajaran perusahaan bahwa keberadaan teknologi informasi adalah semata-mata untuk mendatangkan manfaat bisnis tertentu yang telah dicanangkan bersama.



IT Value Management

Classify benefits within your IT portfolio

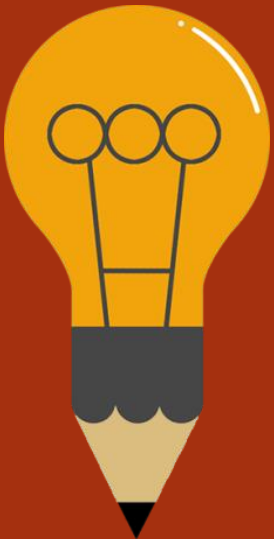
- ❖ Setiap perusahaan biasanya menerapkan lebih dari satu aplikasi teknologi informasi.
- ❖ Setiap jenis aplikasi memiliki hakekat manfaat yang berbeda satu dan lainnya.
- ❖ Setiap aplikasi yang berada pada portofolio aplikasi teknologi informasi perlu dilakukan pemetaan terhadap peranan dan manfaatnya masing-masing.
- ❖ Weill dan Broadbent membagi manfaat menjadi beberapa kategori antara lain:
 1. **Strategic** – memberikan manfaat dalam hal peningkatan daya saing;
 2. **Informational** – memberikan manfaat dalam hal meningkatkan fungsi kontrol dan pengambilan keputusan;
 3. **Transactional** – memberikan manfaat dalam hal pengurangan biaya dan peningkatan produktivitas;
 4. **Infrastructure** – memberikan manfaat sebagai perangkat penunjang pengintegrasian proses bisnis dan utilisasi sumber daya usaha; dan
 5. **Research and Development** – memberikan manfaat untuk inovasi baru dalam bisnis.



IT Value Management

Classify benefits within your IT portfolio

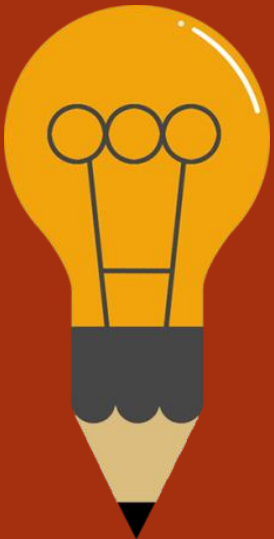
- ❖ Dengan melakukan klasifikasi terhadap manfaat tersebut maka perusahaan dapat melihat apakah mayoritas (atau perbandingan) aplikasi dengan proporsi terbesar sejalan dengan peranan teknologi informasi yang telah didefinisikan sebelumnya.
- ❖ Jika iya, berarti perusahaan telah secara tepat memposisikan keberadaan teknologi informasi dalam konteks bisnis yang berarti pula akan meningkatkan probabilitas keberhasilan pencapaian manfaat teknologi informasi.
- ❖ Jika tidak, perlu diadakan pengkajian ulang dengan melibatkan sejumlah pertimbangan-pertimbangan dan alasan-alasan tertentu.



IT Value Management

Map IT benefits onto business strategy

- ❖ Setelah masing-masing manfaat tersebut teridentifikasi dan diklasifikasikan, maka langkah selanjutnya adalah mencari kaitan antara manfaat tersebut dengan strategi bisnis yang dimiliki perusahaan.
- ❖ Ada beberapa *anchor* atau titik kaitan yang dapat dipergunakan, misalnya adalah dengan menghubungkan manfaat tersebut dengan obyektif atau sasaran bisnis, *critical success factors*, *key performance measures*, *key goal indicators*, dan lain sebagainya.
- ❖ Dengan demikian maka akan jelas terlihat bahwa keberadaan teknologi informasi memang sejalan dengan strategis bisnis yang dianut.



IT Value Management

Map IT benefits onto business strategy

Contoh sejumlah *business drivers* yang dapat dipergunakan terkait dengan hal ini adalah kemampuan teknologi informasi di dalam hal-hal semacam:

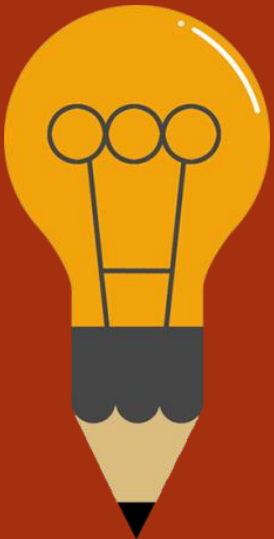
- Memaksimalkan utilisasi aset dan sumber daya perusahaan;
- Memperbaiki kualitas tata kelola atau manajemen informasi;
- Memelihara dan menarik pelanggan baru bagi perusahaan;
- Meningkatkan mutu hubungan atau relasi dengan para mitra bisnis;
- Menarik, mengembangkan, serta menanamkan motivasi tinggi bagi karyawan;
- Menumbuhkan jangkauan serta ruang lingkup bisnis;
- Mengoptimalkan investasi infrastruktur;
- Mengakomodasi sejumlah persyaratan regulasi; dan
- Menambah *value* secara finansial.



IT Value Management

Map IT benefits onto business strategy

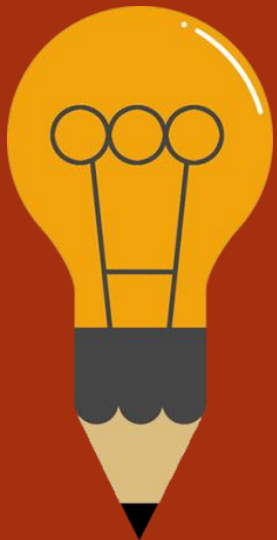
- ❖ Cara lain yang kerap dipergunakan oleh perusahaan adalah menghubungkan manfaat teknologi informasi dengan sejumlah konsep manajemen yang diimplementasikan perusahaan tersebut, seperti: *value chain*, *balanced scorecard*, ISO 9001:2000, *sixth sigma*, dan lain sebagainya.



IT Value Management

Build IT benefits into project development

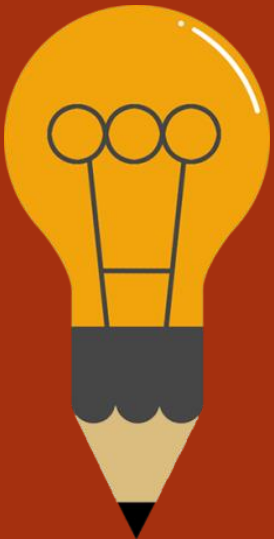
- ❖ Manfaat dari teknologi informasi baru dapat dirasakan apabila perangkat teknologi tersebut benar-benar dibangun dan diterapkan.
- ❖ *Project manager* dan *project leader* bertanggung jawab penuh untuk mempromosikan dan meyakinkan tercapainya manfaat teknologi informasi dalam setiap inisiatif proyek yang ada.
- ❖ Berdasarkan teori *Integrated Project Management* dan konsep *Project Management Body of Knowledge*, terdapat 4 tahap utama di dalam mengelola proyek yang perlu diperhatikan, terutama dalam kaitannya untuk mempertinggi tingkat keberhasilan proyek tersebut, yaitu:
 1. **Tahap *Preconditioning*** – yang pada dasarnya merupakan suatu penanaman pemahaman kepada seluruh *stakeholder* atau *awareness* mengapa sebuah proyek harus dilaksanakan;
 2. **Tahap *Project in Action*** – yang merupakan serangkaian proses semenjak dideklarasikannya sebuah proyek hingga tahap penyelesaian akhirnya;



IT Value Management

Build IT benefits into project development

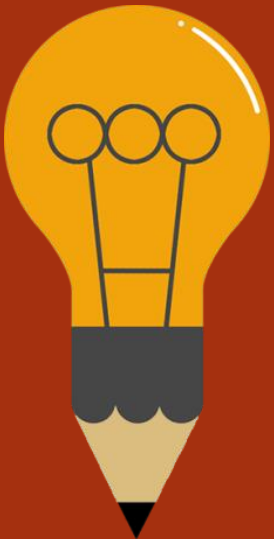
2. **Tahap *Transition Management*** – yang merupakan proses pasca proyek dimana hasil atau *outcome* dari proyek tersebut harus diintegrasikan dengan sistem bisnis secara utuh dalam bentuk manajemen transisi (atau *change management*); dan
3. **Tahap *Continuous Improvement*** – yang merupakan mekanisme di dalam perusahaan sebagai komitmen untuk selalu memperbaharui diri ke arah yang lebih baik dalam bentuk perbaikan-perbaikan kinerja yang berkesinambungan.



IT Value Management

Use risk to discount IT benefits

- ❖ Setiap pengembangan teknologi informasi pasti akan dibayang-bayangi dengan sejumlah kehadiran sejumlah resiko, baik yang berskala rendah, menengah, dan tinggi.
- ❖ Total manfaat yang diperkirakan akan diperoleh perusahaan harus dikurangi dengan keberadaan resiko tersebut, yang dapat dilakukan dengan menggunakan tiga tahapan.
 1. Melakukan pengukuran terhadap besarnya resiko tersebut.
 - Besar kecilnya resiko biasanya ditentukan oleh sejumlah faktor, seperti: ukuran atau ruang lingkup proyek, tingkat kompleksitas proyek, kesiapan perusahaan untuk berubah, ketersediaan sumber daya manusia dengan kompetensi atau keahlian tertentu, dan lain sebagainya.
 2. Melakukan perbandingan atau kalkulasi pengurangan antara manfaat yang akan didapat dengan besar kecilnya resiko yang dihadapi tersebut.
 3. Menentukan daerah resiko mana saja yang sesuai atau sepadan dengan strategi bisnis perusahaan, sehingga proyek-proyek teknologi informasi yang berada di daerah tersebut sajalah yang akan dikembangkan perusahaan



IT Value Management

Put post-implementation reviews to work.

- ❖ Prosedur langkah 1 sampai dengan langkah 5 merupakan suatu proses pembelajaran yang tidak akan lepas dari sejumlah kesalahan.
- ❖ Oleh karena itu harus ada mekanisme evaluasi pasca implementasi sehingga metodologi yang dipergunakan dalam menilai manfaat yang diberikan teknologi informasi kepada bisnis dapat senantiasa diperbaiki.





Terima Kasih